

Market Review

Pada Jumat (17/5/2024), IHSG ditutup menguat 70,54 poin atau 0,97 persen ke posisi 7.317,24. Sementara kelompok 45 saham unggulan atau indeks LQ45 naik 10,20 poin atau 1,12 persen ke posisi 919,50. "Nilai transaksi yang terjadi pada perdagangan saham hari ini sebesar Rp 13,42 triliun, dan dalam sepekan IHSG mengalami penguatan sebesar 3,12 persen," tulis Tim Riset Pilarmas Investindo Sekuritas dalam kajiannya dikutip dari Antara.

Rata-rata indeks Utama bursa AS mencetak kenaikan mingguan pada hari Jumat (17/5). Indeks Dow Jones misalnya ditutup di atas angka 40.000 untuk pertama kalinya karena data mendukung ekspektasi penurunan suku bunga Bank Sentral AS, Federal Reserve tahun ini. Mengutip Reuters, Dow Jones Industrial Average tercatat naik 134,21 poin, atau 0,34%, menjadi 40.003,59. Indeks S&P 500 juga meningkat 6,17 poin, atau 0,12%, menjadi 5.303,27. Sementara Nasdaq Composite kehilangan 12,35 poin, atau turun 0,07%, menjadi 16.685,97.

Berdasarkan data Refinitiv, rupiah ditutup terdepresiasi sebesar 0,19% di angka Rp15.950 per dolar AS pada perdagangan penutupan pekan ini, Jumat (17/5). Pelemahan ini terjadi setelah rupiah menguat selama dua hari berturut-turut sejak 15 Mei 2024. Meskipun melemah pada perdagangan kemarin, secara mingguan mata uang Garuda masih mencatat apresiasi sebesar 0,56%.

News Highlight

- Menurut perangkat FedWatch, kemungkinan The Fed memangkas suku bunga akan terjadi pada pertemuan 18 September 2024 senilai 25 basis poin menjadi 5%-5,25%. Kemudian terjadi satu kali lagi pada pertemuan 18 Desember 2024 sebesar 25 basis poin menjadi 4,75%-5%. Selain itu, penguatan rupiah terjadi seiring dengan tekanan DXY yang mereda. CNBC Indonesia memantau DXY saat ini per Senin (20/5/2024) pukul 07.14 WIB di 104,51, sudah terkoreksi 0,78% dalam seminggu. Begitu pula dengan yield US Treasury terpantau sudah mulai melandai ke posisi 4,42%. Dalam sepekan yield obligasi acuan AS ini sudah turun sekitar 1,73%.
- Presiden Joko Widodo (Jokowi) sempat mengutarakan kekhawatirannya terhadap peredaran uang yang semakin kering, meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih sekitar 5%. Hal ini dia sampaikan menjelang akhir masa jabatan. Jokowi menilai masalah tersebut muncul karena Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan BI menerbitkan terlalu banyak instrumen, yakni Surat Berharga Negara (SBN), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI).
- Harga komoditas nikel menembus level psikologis US\$ 20.000 per ton, pecah rekor tertinggi sejak awal tahun. Hal ini potensi menjadi berkah bagi emiten yang punya bisnis di komoditas ini. Melansir data London Metal Exchange (LME), pada penutupan perdagangan Kamis (16/4/2024) harga nikel kontrak 3 bulan berada di harga US\$ 20.054 per ton atau sekitar Rp 320,46 juta (kurs US\$1=15980), melonjak 2,50% dalam sehari dan menandai penguatan dua hari beruntun.

Corporate Update

- **TLKM** - Emiten pelat merah PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) melalui anak usahanya Telkomsat melakukan Penandatanganan Kerja Sama (PKS) dengan Starlink untuk layanan segmen enterprise berbagai wilayah di Indonesia. Direktur Utama Telkomsat Lukman Hakim Abd. Rauf menuturkan kerja sama ini mengukuhkan posisi Telkomsat sebagai mitra strategis pertama dan utama Starlink di Indonesia.
- **TPIA** - Perusahaan solusi kimia dan infrastruktur, PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) optimis industri petrokimia bertumbuh di Tanah Air ditopang oleh pasar domestik. Terlebih, emiten Prajogo Pangestu ini bersama Glencore pcl akan mengakuisisi Shell Energy and Chemicals Parks Singapore dengan membeli 100% kepemilikan saham milik Shell Singapore Pte Ltd.
- **BATA** - PT Sepatu Bata Tbk (BATA) menutup pabriknya di Purwakarta setelah didirikan pada 1994. Perusahaan memutuskan menutup pabrik yang telah beroperasi selama 30 tahun itu akibat pembengkakan biaya operasional yang merugikan. Direktur Eksekutif Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) Firman Bakri mengungkapkan, setidaknya ada dua persoalan utama yang terjadi di balik penutupan pabrik tersebut.

Economic Calendar

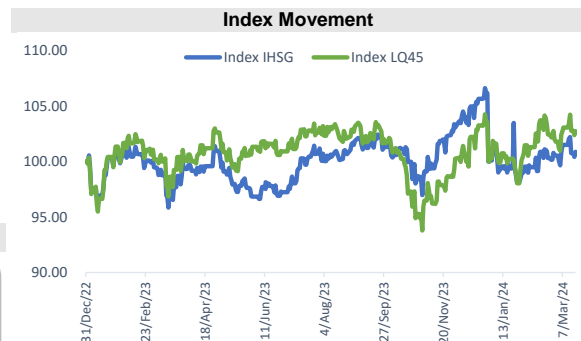
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
14 Mei 2024	Car Sales YoY		-2.62%
	Retail Sales YoY		6.40%
15 Mei 2024	Balance of Trade	\$3.15B	\$4.47B
	Exports YoY	6.00%	-4.19%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,317.24 ▲	0.97% ▲	0.61%
LQ45	919.51 ▲	1.12% ▼	-5.26%
JII	529.29 ▲	0.37% ▼	-1.19%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,431.88 ▲	1.66% ▲	6.93%
Consumer Cyclical	755.58 ▼	-0.38% ▼	-7.11%
Energy	2,234.17 ▲	0.21% ▲	5.84%
Finance	1,414.09 ▲	1.34% ▼	-3.37%
Healthcare	1,427.76 ▲	0.75% ▲	4.68%
Industrial	1,033.40 ▲	0.53% ▼	-5.21%
Infrastructure	1,629.32 ▲	0.36% ▲	2.45%
Consumer Non Cyclical	701.58 ▼	-0.41% ▼	-2.78%
Property & Real Estate	637.55 ▲	0.37% ▼	-11.02%
Technology	3,440.91 ▲	0.41% ▼	-21.18%
Transportation & Logistic	1,320.74 ▲	0.53% ▼	-18.80%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	40,003.59 ▲	0.34% ▲	6.08%
Nasdaq	16,685.97 ▼	-0.07% ▼	10.54%
S&P	5,303.27 ▲	0.12% ▲	10.87%
Nikkei	39,213.05 ▲	1.10% ▲	17.06%
Hang Seng	19,553.61 ▲	0.00% ▲	14.73%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	16,125 ▲	44.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.28 ▲	0.01
BI 7-Days RRR (%)	6.99 ▼	0.00
Inflasi (Feb, YoY) (%)	2.75 ▲	0.18



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385
Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.